

**EVALUASI KINERJA HUMAS DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN DI RAJA AMPAT
(Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Raja Ampat)**

Oleh:

Imaniar Maspaitella

Mariam Sondakh

Eva A. Marentek

e-mail: maspaitellaimaniar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Kinerja Humas dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Raja Ampat.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif, yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian ini terdiri dari Informan kunci yaitu Koordinator Humas. Teknis analisis data yang digunakan melalui beberapa tahap dengan langkah-langkah adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan yaitu: (1) Evaluasi Tahap Perencanaan, yaitu bagaimana mengenal situasi, mencarai informai, melakukan pendekatan, dan menetapkan anggaran suatu program; (2) Evaluasi Tahap Pelaksanaan yaitu mengenai kegiatan apa yang dilakukan pada saat pelaksanaan suatu program yang direncanakan; (3) Evaluasi Tahap Dampak atau Efek melakukan penilaian kembali terhadap program atau kegiatan yang telah berlangsung. Evaluasi kegiatan baik dari pihak eksternal maupun internal, serta evaluasi bulanan untuk program yang akan berlangsung.

Kata Kunci: Evaluasi, Humas

PENDAHULUAN

Indonesia kini telah menjadi salah satu pilihan utama turis untuk berlibur, berbekal dari keelokan dan keindahan alam Indonesia yang mempesona serta masih alami. Sebagai negara bahari dan kepulauan terbesar didunia, Indonesia dikaruniakan berbagai macam ekosistem pesisir dan laut, karang yang indah, hutan mangrove, padang lamun, rumput laut dan terumbu karang. Dan tidak heran jika sepuluh ekosistem terumbu karang terbaik didunia, enam diantaranya terdapat di Indonesia yaitu Raja Ampat, Wakatobi, Taka Bone Rate, Bunaken, Karimun Jawa, dan Pulau Weh.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya Indonesia memiliki enam ekosistem terumbu karang terbaik di dunia salah satunya adalah Raja Ampat. Raja Ampat merupakan kabupaten baru hasil pemekaran kota sorong di wilayah Papua Barat. Raja Ampat dikenal sebagai 'ibu kota' segitiga karang dunia, Raja Ampat menyimpan ragam ikan dan terumbu karang paling kaya di seluruh dunia. Tim ahli dari *Conservation International*, *The Nature Conservancy*, dan Lembaga Oseanografi Nasional Lembaga Oseanografi Nasional (LON) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pernah melakukan penilaian cepat pada 2001 dan 2002. Hasilnya, mereka mencatat di perairan ini terdapat lebih dari 540 jenis karang keras (75% dari total jenis di dunia), lebih dari 1.000 jenis ikan karang, 700 jenis moluska, dan catatan tertinggi bagi *gonodactyloid stomatopod crustaceans*. Ini menjadikan 75% spesies karang dunia berada di Raja Ampat.

Melihat potensi kekayaan laut dan gugusan pulau indah yang di miliki Raja Ampat, maka tak heran jika Pemerintah bekerja sama dengan Humas pada Dinas kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Raja Ampat menyusun Program-program untuk meningkatkan

kunjungan wisatawan. Salah satu program yang dibuat oleh Pemerintah setiap tahun yaitu Festival Raja Ampat..

Tabel 1.
Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Lokal di Raja Ampat

Tahun	Jumlah Kunjunga Wisatawan	
	Mancanegara	Lokal
2007	932	66
2008	2.366	279
2009	2.872	338
2010	3.858	652
2011	5.159	1.246
2012	5.996	1.763
2013	8.318	2.838
2014	10.247	2.691
2015	11.439	2.751
Total	51.187	12.624

Sumber: Tim Pengelolah Pariwisata Raja Ampat

Tabel diatas menunjukan tiap tahun terjadi peningkatan pengunjung, Namun hal tesebut belum sesuai target pemerintah. untuk itu prmasalahan ini akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian dengan acuan ilmu komunikasi dimana akan melihat bagaimana Ealuasi kinerja Humas dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Raja Ampat.

METODE PENELITIAN

Penelittian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian di lakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Raja Ampat.

Penelitian ini memfokuskan pada:

1. Evaluasi Tahap Persiapan
2. Ealuasi Tahap Pelaksanaan
3. Evaluasi Tahap Dampak

Evaluasi ini perlu dilakukan dengan tujuan Mengevaluasi Kinerja Humas dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan.

HASIL PENELITIAN

Evaluasi Tahap Persiapan

"Bagaimana Evaluasi tahap persiapan Humas?." "Evaluasi Tahap Persiapan merupakan penilaian terhadap suatu perencanaan. Evaluasi Tahap persiapan dilakukan setiap awal sebuah kegiatan atau program yang disusun pemerintah untuk mengetahui isu-isu serta hambatan-hambatan dari program yang disusun tersebut. cara-cara untuk melaukan Evaluasi Tahap persiapan yaitu:

1. Menenal Situasi atau mencari Informasi yang akurat dari Staf-staf serta Masyarakat Setempat
2. Melakukan pendekatan kepada Masyarakat setempat untuk mengetahui lebih jauh tentang hal yang telah direncanakan
3. Menetapkan Tujuan untuk memfokuskan suatu perencanaan yang dibuat.

4. Menetapkan Anggaran untuk mengetahui biaya yang dibutuhkan dalam suatu perencanaan.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi Manajemen dalam suatu organisasi. Perencanaan mempelajari bagaimana cara menetapkan tujuan dan cara pencapaian. Humas pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Raja Ampat sebelum melakukan suatu program atau kegiatan terlebih dahulu melakukan pencarian informasi untuk mendapatkan fakta-fakta atau fenomena yang ada di masyarakat. evaluasi dilakukan secara berkala terkait dengan perencanaan dan sosialisasi. "Sosialisasi dilakukan ke Masyarakat setempat untuk mengetahui sejumlah destinasi wisata yang dapat dimanfaatkan untuk menarik Wisatawa.

Strategi merupakan cara untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Media adalah semua sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Media sangat dibutuhkan karena media dapat mempermudah dalam penyampaian pesan dan mengatasi hambatan-hambatan dalam berkomunikasi.

Evaluasi Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu Monitoring untuk memastikan kesesuaian proses dan capaian dari suatu kegiatan yang telah direncanakan". Monitoring ini untuk mengukur ketetapan dan tingkat capaian dari pelaksanaan program/kegiatan yang sedang dilakukan yang telah dipersiapkan di tahap perencanaan".

Evaluasi Tahap Dampak

Evaluasi Merupakan suatu proses pengukuran dari hasil yang telah dicapai yang dilakukan sadar dan sengaja, yang dilakukan dengan rancangan pesan, sumber serta pemilihan saluran yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan menarik minat pengunjung layaknya dievaluasi dalam waktu tertentu untuk menila apakah hasil yang didapatkan telah sesuai dengan tujuan menarik minat pengunjung. selain itu menilai hasil kembali yang telah dicapai, evaluasi dilakukan untuk mendapatkan langkah tingkat lanjut kedepan yang lebih baik dari sebelumnya.

PEMBAHASAN

Evaluasi Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah hal yang esensial karena perencanaan memegang peran lebih signifikan bila dibandingkan dengan hal lainnya. Semua kegiatan yang ingin dilakukan untuk menarik kunjungan wisatawan, pasti melakukan analisis survey dan juga mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai segala hal yang akan terjadi di lingkungannya.

Evaluasi Tahap Pelaksanaan

Monitoring adalah kegiatan wajib dilakukan Humas disaat kegiatan berlangsung, untuk melihat kekurangan dan akan langsung diperbaiki Humas yang sedang mengawasi langsung jalannya suatu kegiatan. Monitorong diyakini sangat efektif untuk dapat mmengetahui dimana titik lemah suatu kegiatan, untuk menjami terlaksananya kebijakan sesuai dengan perencanaan dan target yang telah ditetapkan, agar ada umpan balik terhadap kebijaksanaan untuk diteruskan, dilanjutkan atau dihentikan suatu program, dan agar kebijakan kegiatan mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang telah disusun.

Evaluasi Tahap Dampak

Evaluasi merupakan harus dilakukan oleh suatu organisasi. Evaluasi menuntut adanya suatu standar kegiatan Humas. Mengetahui keberhasilan suatu aktivitas humas diperlukan

suatu penilaian yang dilakukan oleh internal maupun eksternal. Penilaian internal dilakukan oleh Humas yang menyusun kegiatan tersebut. sedangkan, eksternal di nilai oleh Pengunjung yang datang mengunjungi kegiatan tersebut. Evaluasi dianggap penting karena memberikan masukan kepada Humas untuk memperbaiki pelayanan saat kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Evaluasi Tahap Perencanaan, yaitu bagaimana mengenal situasi, mencari informasi, melakukan pendekatan, dan menetapkan anggaran suatu program
2. Evaluasi Tahap Pelaksanaan, yaitu mengenai kegiatan apa yang dilakukan pada saat pelaksanaan suatu program yang direncanakan
3. Evaluasi Tahap Dampak atau Efek melakukan penilaian kembali terhadap program atau kegiatan yang telah berlangsung. Evaluasi kegiatan baik dari pihak eksternal maupun internal, serta evaluasi bulanan untuk program yang akan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Linggar. 2001. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Askara
- Badrudin. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2015. *Komunikasi Pariwisata (tourism communication): Pemasaran dan Brand Destinasi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Butterick, Keith. 2013. *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cutlip, Scot. 2006. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong. 1993. *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: Mandar Maju.
- Effendy, Onong. 2001. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hairunissa. 2015. *Public Relations*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, Nur. 2014. *Jangan Mati dulu sebelum ke Raja Ampat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Ruslan, Rosady. 2014. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suryadi. 2007. *Strategi Mengelola Public Relations Organisasi*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Pitana, I Gede. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Sumber Lain:

https://id.wikipedia.org/wiki/Kepulauan_Raja_Ampat.